

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada setiap penelitian adanya metode atau cara yang dilakukan peneliti demi tercapainya sebuah penelitian dan untuk mendapatkan hasil yang berupa data. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah yang didasari oleh ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017, hlm. 1) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.” Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk meneliti dan memperoleh suatu data yang dibutuhkan berdasarkan cara ilmiah yang didasari kegiatan penelitian ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Sugiyono (2017, hlm. 7) menyatakan bahwa “Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.” Artinya dalam metode ini terdapat hasil yang diperoleh dalam penelitian berupa angka dengan hasil analisis berupa statistik. Sugiyono (2017, hlm.7) menyatakan “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).” Artinya dalam metode ini lebih menekankan makna seras data bersifat induktif.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Sugiyono (2017, hlm. 77) menyatakan “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendali.” Artinya dalam penelitian eksperimen ini akan adanya suatu perlakuan atau suatu tindakan yang akan dilaksanakan pada proses kegiatan penelitian.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode penelitian kuantitatif pada pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi, dan untuk mengetahui kemampuan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan metode generatif pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2019/2020.

## B. Desain Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 73) menyatakan “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.” Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *quasi experimental design*.

Sugiyono (2017, hlm. 77) menyatakan “Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Artinya dalam penelitian ini memerlukan dua kelompok sebagai objek penelitian. Selanjutnya peneliti akan menggunakan bentuk desain “*quasi eksperimen nonequivalent control group desain*.”

Sugiyono (2017, hlm. 79) menyatakan “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau secara acak.” Artinya dalam desain ini peneliti akan mengontrol dua kelompok yaitu dua kelas, dengan kelas pertama menjadi kelas kontrol sedangkan kelas kedua menjadi kelas eksperimen.

Sugiyono (2017, hlm. 110) menyatakan bahwa, “Paradigma dalam penelitian eksperimen bentuk ini dapat digambarkan sebagai berikut.”

R	<u>O1 X O2</u>
R	O3 - O4

R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random.

O1 : Pretes kelompok eksperimen.

O2 : Postes kelompok eksperimen.

O3 : Pretes kelompok kontrol.

O4 : Postes kelompok kontrol.

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran meringkas teks eksplanasi berorientasi pada kaidah kebahasaan dengan menggunakan metode Generatif.

- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa metode pembelajaran yang tidak sama.

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, selanjutnya diberi pretes yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian diberi postes untuk mengetahui hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes dan postes yang baik adalah bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Intinya, tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan setelah dilakukan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (2) untuk menyelidiki keefektifan metode Generatif apabila diterapkan dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2019/2020.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah subjek penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) mengungkapkan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data”. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik terdiri dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.
- b. Populasi pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi
- c. Populasi metode pembelajaran Generatif.
- d. Populasi perbedaan hasil belajar meringkas isi teks eksplanasi pada kelas eksperimen menggunakan metode Generatif, dengan kelas kontrol menggunakan metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC).
- e. Populasi keefektifan hasil belajar meringkas isi teks eksplanasi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Generatif, dengan kelas kontrol menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

Selanjutnya yaitu sampel penelitian. Sampel penelitian ini termasuk bagian dari populasi. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Artinya apabila penulis akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian itu termasuk penelitian sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi di kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.
- b. Sampel bahan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi.
- c. Perbedaan hasil belajar meringkas isi teks eksplanasi pada kelas eksperimen menggunakan metode Generatif, dengan kelas kontrol menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.
- d. Keefektifan hasil belajar meringkas isi teks eksplanasi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Generatif, dengan kelas kontrol menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dalam suatu subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi merupakan keseluruhan dari suatu subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi.

## **2. Objek Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentu saja terdapat objek yang menjadi faktor dalam proses penelitian. Objek penelitian ini merupakan bagian dari suatu sampel. Objek pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian di SMP Pasundan 3 Bandung. Penulis memilih sekolah ini dikarenakan telah melakukan magang 1, magang 2, dan magang 3 di sana.
- b. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa penulis akan melakukan penelitian pada kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017, hlm. 308) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.”

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti perlu menggunakan teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

- a. Teknik Telaah Pustaka

Pada teknik ini peneliti berusaha untuk menelaah teori-teori dari para ahli pada berbagai buku. Tujuan hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang bersifat objektif.

- b. Teknik Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan penelitian yang akan diuji cobakan pada kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung. Pada teknik uji coba ini peneliti akan merealisasikan dengan memberi perlakuan terhadap peserta didik dan mengobservasi hasilnya.

- c. Teknik Tes

Tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu peserta didik akan membuat suatu teks eksplanasi dalam bentuk yang lebih singkat atau ringkas. Tes ini

digunakan untuk mengetahui penggunaan bahasa dalam membuat ringkasan teks eksplanasi.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil dari suatu tes. Peneliti akan menganalisis hasil ringkasan teks eksplanasi peserta didik dari segi penggunaan bahasanya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Instrumen merupakan alat ukur untuk objek yang diamati.

Sugiyono (2016, hlm. 102) menyatakan bahwa “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.” Maka dari peneliti dalam proses penelitian harus melakukan pengukuran yang baik untuk mengukur hasil kerja peserta didik dengan menggunakan alat ukur yang digunakan adalah instrument penelitian juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Dalam menyusun instrument penelitian ini, peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

### a. Format Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.1**

**Format Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Meringkas Isi Teks Ekspelanasi yang Berupa Proses Terjadinya Suatu Fenomena dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif**

<b>Batasan Masalah</b>	<b>Aspek yang Diukur</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>
Kemampuan peneliti yang diukur adalah kemampuan	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013.

<p>merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran</p> <p>Meringkas Isi Teks Eksplanasi yang Berupa Proses Terjadinya Suatu Fenomena Alam dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.</p>			
	Indikator .	Perumusan indikator.	Ketetapan indicator dengan kompetensi dasar.
	Tujuan pembelajaran.	Perumusan tujuan pembelajaran.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
	Meteri pembelajaran.	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
	Teknik Pembelajaran.	Pemilihan teknik pembelajaran.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran.
	Kegiatan/ langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuka pembelajaran</li> <li>2. Rangkaian penjelasan</li> <li>3. Menutup pembelajaran</li> </ol>
	Sumber dan media pembelajaran.	Penggunaan sumber dan media pembelajaran.	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	Evaluasi pembelajaran.	Pemilihan evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketetapan prosedur</li> <li>2. Ketepatan bentuk</li> <li>3. Ketepatan jenis teks</li> </ol>

Format perencanaan dan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi menggunakan metode Generatif di atas, menjelaskan bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian terdapat empat hal yang harus dijadikan acuan. Pertama, batasan masalah, kedua aspek yang diukur, ketiga indikator, dan keempat aspek yang dinilai, yang mana acuan tersebut memiliki bagian masing-masing.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya observasi mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti yaitu peserta didik sebagai objek pada saat berlangsungnya proses pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi menggunakan metode Generatif.

Dalam hal ini pendidik melakukan observasi yang tujuannya untuk mengetahui keefektifan ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tentunya hal tersebut perlu dilakukan, agar peneliti dapat beradaptasi dan berinteraksi sesuai dengan keadaan dalam proses pembelajaran di kelas, serta untuk melihat karakteristik peserta didik. Lembar observasi yang dilakukan akan dijelaskan dalam bentuk format kisi-kisi observasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Format Kisi-kisi Observasi**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Aspek yang Diukur</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>
Proses kegiatan pembelajaran Meringkas isi teks	Kegiatan peserta didik	Minat peserta didik dalam belajar meringkas isi teks	a. Peserta didik mengikuti proses kegiatan belajar ;



<p>eksplanasi menggunakan metode Generatif.</p>		<p>eksplanasi menggunakan metode Generatif</p>	<p>b. Peserta didik secara tekun mengikuti kegiatan belajar;  c. Peserta didik mencari dan menemukan hal-hal yang mendukung materi pembelajaran;  dan  d. Peserta didik mencatat po-kok-pokok penting yang telah ditemu-kan.</p>
		<p>2. Aktif dalam mengajukan pendapat</p>	<p>a. Peserta didik aktif bertanya;  b. Peserta didik aktif dalam menjawab;  c. Pesrta didik menyanggah untuk hal yang tidak sependapat dan  d. Peserta didik dapat memberikan</p>

			alasan atas jawaban yang diajukan.
		3. Kesungguhan berdiskusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keseriusan dalam objek yang diteliti;</li> <li>b. Diskusi memahami materi;</li> <li>c. Diskusi untuk memahami isi per-masalahan; dan</li> <li>d. Sensitif terhadap lingkungan yang mendukung suatu permasalahan materi pembelajaran.</li> </ul>

Tabel di atas merupakan tabel penelitian peneliti dalam melihat minat peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan penulis dalam penelitian di kelas.

### c. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Adapun tes yang akan diberikan yaitu esai terbatas dengan penilaian yang digunakan untuk pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan adalah tes tertulis.

Tabel 3.3 Format Kisi-kisi Penilaian Hasil Pembelajaran Meringkasa Isi Teks Ekspalanasi yang Berupa Proses Terjadinya Suatu Fenomena dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif.

**Tabel 3.3**

**Format Kisi-kisi Penilaian Hasil Pembelajaran Meringkas Isi Teks Ekspalanasi yang Berupa Proses Terjadinya Suatu Fenomena dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif**

**Sekolah** : SMP Pasundan 3 Bandung

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi waktu** : 4 x 40 menit

**Jumlah soal** : 3 soal

**Kurikulum** : 2013

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Instrumen</b>
4.9 Meringkas isi teks ekspalanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari beragam sumber yang dibaca.	4.9.1 Menuliskan struktur teks ekspalanasi bagian identifikasi fenomena, dari isi teks ekspalanasi yang dibaca.	Produk	Tes Tulis	1. Tuliskanlah struktur teks ekspalanasi yang dibaca disertai, dengan kutipannya!

	4.9.2 Menuliskan struktur teks eksplanasi bagian proses kejadian, dari isi teks eksplanasi yang dibaca.			
	4.9.3 Menuliskan struktur teks eksplanasi bagian ulasan, dari isi teks eksplanasi yang dibaca.			
	4.9.4 Menuliskan ide pokok atau gagasan umum dari teks eksplanasi yang dibaca			2. Tuliskanlah ide pokok atau gagasan umum pada teks eksplanasi yang dibaca, disertai dengan kutipannya!

	4.9.5 Meringkas isi teks eksplanasi dari isi teks eksplanasi yang dibaca.			3. Ringkaslah teks eksplanasi yang dibaca!
--	---	--	--	--

Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi instrumen penilaian untuk pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut berisi kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Selain itu terdapat pula deskripsi skala penilaiannya.

**Tabel 3. 4**

**Deskripsi Skala Penilaian Pembelajaran Meringkas Isi Teks Ekspalanasi yang Berupa Proses Terjadinya Suatu Fenomena dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif**

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kunci Jawaban
1.	Tuliskanlah struktur teks eksplanasi yang dibaca, disertai dengan kutipannya!	3	3	9	1. Struktur Teks eksplanasi a. Identifikasi Fenomena : Terdapat pada kutipan dalam paragraf 1 atau paragraf awal. b. Penggambaran rangkaian kejadian (sebab akibat) : Terdapat pada kutipan dalam Paragraf 2 dan 3. c. Ulasan : Terdapat pada kutipan dalam paragraf 6 atau paragraf akhir.

2.	Tuliskanlah ide pokok atau gagasan umum pada teks eksplanasi yang dibaca, disertai dengan kutipannya!	3	3	9	2. Ide pokok atau gagasan umum pada teks eksplanasi “Banjir adalah genangan atau luapan air dalam jumlah besar pada suatu daerah tertentu .”
3.	Ringkaslah teks eksplanasi yang dibaca!	4	3	12	3. Hasil ringkasan pada teks eksplanasi Paragraf 1 : “Banjir merupakan salah satu jenis bencana alam yang sering terjadi di berbagai negara terutama pada daerah dataran rendah pada waktu musim hujan. <b>Banjir adalah genangan atau luapan air dalam jumlah besar pada suatu daerah tertentu.</b>  Paragraf 2 : “ <b>Banjir disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor alam dan faktor kelalaian manusia.</b> Faktor alam ini terjadi jika curah hujan terlalu

					<p>tinggi turun di daerah dataran rendah sehingga daerah tersebut secara otomatis akan tergenangi oleh air baik langsung dari hujan sekaligus air kiriman dari dataran yang lebih tinggi.”</p> <p>Paragraf 3 :  “Sementara itu, <b>banjir yang disebabkan oleh faktor kelalaian manusia diantaranya terjadi karena penebangan hutan secara liar, pembuangan sampah di daerah sungai atau saluran air, pencemaran lingkungan sehingga membuat tanah sulit menyerap air, pembangunan yang tidak mempertimbangkan lahan resapan dan pemanasan global.</b>”</p> <p>Paragraf 4 :  “<b>Pada beberapa</b></p>
--	--	--	--	--	--

					<p><b>daerah tertentu, banjir selalu datang setiap tahun. Namun ada juga daerah-daerah yang kadangkala mengalami banjir dan kadangkala tidak</b> yang hal ini disebabkan oleh faktor tingginya curah hujan.”</p> <p>Paragraf 5 :</p> <p>“Tak sedikit kerugian yang ditimbulkan akibat bencana banjir karena bencana ini bisa menyebabkan lumpuhnya perekonomian suatu daerah hingga menimbulkan berbagai kerusakan. Tak hanya itu, <b>banjir bisa menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti misalnya diare, demam, masuk angin, batuk dan pilek, dan demam berdarah.</b>”</p>
--	--	--	--	--	---



					<p>Paragraf 6 :</p> <p>“Banjir tidak bisa dianggap remeh karena dampaknya sangat berbahaya dan merugikan manusia.</p> <p><b>Oleh karena itu banjir harus ditanggulangi dengan berbagai macam cara misalnya menjaga kebersihan lingkungan, membuat banyak resapan air, membuat saluran air yang baik dan membuat system tanggul yang mampu menahan curahan air hujan.”</b></p>
				Jumlah Skor Maksimal	30

Tabel di atas merupakan tabel penilaian untuk masing-masing kunci jawaban soal, pada setiap soal diberi skor dan bobot yang berbeda dengan memerhatikan tingkat kesukaran soal.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Pembelajaran Meringkas Isi Teks Ekspalanasi yang Berupa Proses Terjadinya suatu Fenomena Alam dari Beragam Sumber dengan Menggunakan Metode Generatif**

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
1.	Tuliskanlah struktur teks eksplanasi yang dibaca disertai, dengan kutipannya!	3	3	9	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks eksplanasi dengan tepat berdasarkan 3 aspek dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks eksplanasi dengan tepat berdasarkan 1-2 aspek dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks eksplanasi tetapi tidak tepat dan tidak</p>

					<p>berdasarkan aspek dari teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan struktur teks eksplanasi dari teks eksplanasi yang dibaca.</p>
2.	Tuliskanlah ide pokok atau gagasan umum pada teks eksplanasi yang dibaca, disertai dengan kutipannya!	3	3	9	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ide pokok atau gagasan umum dengan tepat dan sesuai dengan kutipan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ide pokok atau gagasan umum dengan kurang tepat tetapi sesuai dengan kutipan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p>

					<p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan ide pokok atau gagasan umum tetapi tidak tepat dan tidak sesuai dengan kutipan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan ide pokok atau gagasan umum pada teks eksplanasi yang dibaca.</p>
3.	Ringkaslah teks eksplanasi yang dibaca!	4	3	12	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu meringkas isi teks eksplanasi dengan paragraf yang lengkap dan paragrafnya termasuk ringkasan teks.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu meringkas isi teks eksplanasi dengan</p>

					<p>paragraf yang kurang lengkap tetapi paragrafnya termasuk ringkasan teks.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu meringkas isi teks eksplanasi tetapi dengan paragrafnya tidak lengkap dan paragrafnya tidak termasuk ringkasan teks.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu meringkas isi teks eksplanasi dari teks eksplanasi yang dibaca.</p>
				30	
Jumlah Skor Maksimal					

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi. Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan bahwa Analisis data sebagai berikut. "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Jadi, analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah terkumpul dan data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel dan responden. Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut.

### 1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari beragam sumber dengan menggunakan metode Generatif. dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pasundan 3 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kesulitan peserta didik dalam meringkas isi teks ekspnasi menggunakan metode Generatif. Di samping itu, format penilaian pelaksanaan pembelajaran juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pada akhir kegiatan penelitian, peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Adapun format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti gunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
<b>Persiapan penilaian silabus dan Rencana Penilaian pembelajaran</b>		
	<b>A. Bahasa</b>	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
	<b>B. Kemampuan</b>	

3.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar.	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran.	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
7.	Penilaian proses belajar dan hasil belajar	
8.	Penetapan media pembelajaran.	
9.	Buku sumber yang digunakan.	
	Jumlah skor	
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} =$		

Tabel di atas merupakan format penilaian perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam mempersiapkan pembelajaran.

**Tabel 3.7**

**Tabel Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan kejelasan materi.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	

7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
8.	Pengelolaan kelas.	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar.	
10.	Manajemen waktu.	
11.	Menyimpulkan pembelajaran.	
12.	Menyimpulkan menutup pembelajaran.	
	<b>B. Penampilan</b>	
13.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik.	
14.	Stabilasi emosi.	
15.	Berperilaku sopan santun.	
16.	Kerapihan berpakaian.	
17.	Kemampuan melakukan umpan balik	
	<b>C. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
18.	Konsekuensi terhadap waktu	
19.	Ketertiban pelaksanaan tes.	
	<b>Nilai = <math>\frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)}</math> =</b>	

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5- 4,00	A	Baik Sekali
2,5- 3,49	B	Baik
1,5- 2,49	C	Cukup





3.																		
4.																		
5.																		
<b>Jumlah</b>																		
<b>Rata-rata</b>																		

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

Penilaian sikap merupakan penilaian proses yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi inti. Adapun, Lembar pengamatan sikap digunakan untuk menilai sikap dan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan bentuk penilaian proses. Hal yang dinilai oleh pendidik terhadap peserta didik diantaranya adalah sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab.

**Tabel 3.10**  
**Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Religius</b>	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
<b>Disiplin</b>	Peserta didik mentaati semua peraturan.	Peserta didik mentaati semua	Peserta didik kurang mentaati	Peserta didik tidak mentaati

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
	an sekolah tanpa diperintahkan oleh guru	peraturan sekolah dan harus diperintahkan oleh guru	peraturan sekolah dan harus diperintahkan oleh guru	semua peraturan sekolah dan harus diperintahkan oleh guru
<b>Tanggung Jawab</b>	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

Tabel di atas merupakan rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap spiritual dan social selama proses pembelajaran. Adanya rubrik tersebut bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran, agar nilai yang diberikan pun menyesuaikan terhadap setiap perilaku peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

### 3. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Penilaian hasil pembelajaran mringkas isi teks eksplanasi menggunakan metode Generatif terdapat pada pretes yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan pretes dan postes ini penulis lakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik terhadap nilai pretes dan postes. Analisis data ini diperlukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi meringkas isi teks eksplanasi.

Hasil pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimasukkan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Pretes serta Postes Peserta Didik**  
**Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

No.	Nama Peserta Didik	Pretes	Postes
1.	Peserta Didik A		
2.	Peserta Didik B		
3.	Peserta Didik C		

Peneliti mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu metode Generatif pada kelas eksperimen, dan metode *Cooperatif Integrated Reading Composition*

(CIRC) pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut akan diolah. Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

Analisis data merupakan data yang dapat diperoleh setelah mendapatkan hasil pretes dan postes, hasil dari pretes dan postes tersebut kemudian akan di analisis dalam bentuk analisis data, analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi. Peneliti menghitung dan menganalisis data dari hasil pretest dan posttest tersebut menggunakan rumus statistik, rumus statistik yang digunakan dapat diolah atau dihitung dengan menggunakan aplikasi berbasis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini akan diperoleh dari hasil pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan metode generatif. Maka dari itu peneliti akan mengetahui kecocokan antara metode generatif dengan pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi. Teknik analisis data kuantitatif ini dapat diperoleh dari hasil penilain pretes dan postes yang akan dilakukan oleh peserta didik. Dalam mengolah data tersebut terdapat beberapa langkah diantaranya, mencari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas varians, uji kesamaan dua rata-rata yang dilakukan untuk mengolah nilai pretes dan postes, setelah itu dilanjutkan dengan mencari nilai gainnya.

#### **a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)**

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

##### **1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.**

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data pretes yang telah dikelola

sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$S$  = Simpangan baku

$\sum f_i$  = frekuensi kelas ke- $i$

$x_i$  = nilai tengah kelas ke- $i$

$x$  = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

**Tabel 3.12**

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

### a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal.

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal.

- (a) Menentukan nilai uji statistik.
- (b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ).
- (c) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

### b) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis.

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H<sub>0</sub> ditolak jika nilai signifikansi <0,05 dan H<sub>0</sub> diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

### c) Memberikan kesimpulan.

## 3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik Mann-Whitney.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan (n<sub>1</sub>-1), (n<sub>2</sub>-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

#### 4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

$H_0$  : Kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

$H_a$  : Kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan pembelajaran Generatif.

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$



Setelah mendapatkan zhitung, selanjutnya mencari nilai ttabel (ztabel) dengan menggunakan rumus  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

**a. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi**

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks gain digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

**Tabel 3.13**

**Klasifikasi Rata-rata Gain**

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai peserta didik pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

**1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.**

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$S$  = Simpangan baku

$\sum f_i$  = frekuensi kelas ke- $i$

$x_i$  = nilai tengah kelas ke- $i$

$\bar{x}$  = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

**Tabel 3.14**  
**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Simpangan Baku Kelas**  
**Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Tes Kemampuan Akhir (Postes)</b>			
<b>Nama</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Simpangan Baku</b>
Eksperimen				
Kontrol				

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks gain yang diperoleh peserta didik. Dari data rata-rata indeks gain yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks gainnya dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 3.15**  
**Klasifikasi Indeks Gain**

<b>Kelas</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>	<b>Presentase</b>	<b>Interpretasi</b>
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g < 0,7$			Sedang
Kontrol	$g > 0,7$			Rendah
	$0,3 < g < 0,7$			Sedang
	$g < 0,3$			Kecil

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai menganalisis aspek makna dalam teks biografi siswa kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

### a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

### b) Menentukan nilai uji statistik.

### c) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

### d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X_{tabel} = X_{(1-\alpha)(dk)2}$$

Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $<0,05$  dan  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

e) Memberikan kesimpulan.

### 3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogeny atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

d) Hitunglah varians masing-masing kelompok data. Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.

Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n_1-1)$ ,  $(n_2-1)$  dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

### 4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes dan postes, jika skor gain ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

$H_0$  : Kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Ha : Kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Sugiyono (2013, hlm. 120), menyatakan bahwa pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan pembelajaran Generatif

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan Generatif

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$z_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan zhitung, selanjutnya mencari nilai ttabel (ztabel) dengan menggunakan rumus  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian, untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

## 5) Uji Hipotesis

Setelah menganalisis seluruh data, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis. Apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, diuraikan berdasarkan jumlah hipotesis yang diajukan, berikut uraian singkatnya.

H<sub>0</sub> : Kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

H<sub>a</sub> : Kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran Generatif lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.

- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode Generatif.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Generatif.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.